

Tindak tutur menerima pelaksanaan Olimpiade Tokyo 2020 = Acceptance speech acts at Tokyo Olympics 2020

Anisa Salsabila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517960&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebelum penyelenggaraan Olimpiade Tokyo 2020 dibatalkan, tidak semua masyarakat Jepang setuju untuk menolak acara ini, beberapa diantaranya menunjukkan penerimaan untuk tetap diadakan. Tujuan penelitian ini akan membahas mengenai tindak tutur penerimaan Olimpiade Tokyo 2020 masyarakat Jepang terhadap Olimpiade Tokyo 2020 melalui ujaran dalam media sosial twitter. Penelitian ini menggunakan teori Searle (1979) dengan metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis penelitian, peneliti menemukan 39 jumlah tuturan penerimaan yang diklasifikasikan menjadi 3 jenis tuturan penerimaan yang diujarkan melalui media sosial twitter diantaranya; penerimaan dengan argumen, penerimaan argumen dan retorik, serta penerimaan retorik dan argumen.

.....Before the 2020 Tokyo Olympics was cancelled, not all Japanese people agreed to reject this event, some of them showed acceptance to keep it going. The purpose of this study will examine the acceptance speech of the 2020 Tokyo Olympics of the Japanese people towards the 2020 Tokyo Olympics through utterances on twitter social media. This research uses Searle's theory (1979) with the method used descriptive qualitative. Based on the results of the research analysis, the researcher found 39 acceptance utterances which were classified into 3 types of acceptance utterances uttered through Twitter social media including; acceptance with arguments, acceptance of arguments and rhetoric, and acceptance of rhetoric and arguments.